

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penerapan metode *Balanced Scorecard* sebagai alat untuk mengukur kinerja pada PT Sempurna Jasa Kami, penulis menyimpulkan:

1. Penerapan *Balanced Scorecard* telah dilakukan sejak tahun 2005, dengan membentuk tim kerja yang dipimpin oleh *general manager* dengan anggota dari berbagai bagian unit atau divisi dalam perusahaan, tim ini yang menentukan perspektif apa saja yang akan digunakan dalam *Balanced Scorecard* serta target kinerja dari setiap perspektif.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2006 dan tahun 2007, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan dalam perspektif keuangan mengalami penurunan dimana total biaya semakin meningkat, yaitu dari Rp 702.815.848,42 menjadi Rp 822.542.508,96 dan penurunan tingkat ROI dari 14% menjadi -8% hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian yaitu sebesar Rp 13.343.944,66.
3. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistika *rank Spearman* pada penerapan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan kinerja perusahaan, maka didapat hasil *correlation coefficient* adalah sebesar 0,832,

yang berarti bahwa variabel-variabel berkorelasi positif dan nilainya mendekati nilai +1 sehingga semakin kuat korelasinya.

4. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistika *rank* Spearman untuk menguji hipotesis maka didapat nilai p-value sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 maka di dapat hasil bahwa nilai p-value lebih kecil dari nilai alpha maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), yang berarti terdapat hubungan positif antara penerapan *Balanced Scorecard* dengan kinerja perusahaan.

## 5.2 Saran

Saran yang berhubungan dengan penerapan *Balanced Scorecard* pada PT Sempurna Jasa Kami di Bandung adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari perspektif keuangan, perusahaan harus dapat meningkatkan pendapatan dengan cara melakukan promosi seperti membuat iklan di media massa, meningkatkan pelayanan yang baik, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Dengan demikian diharapkan laba operasi meningkat dan tidak mengalami kerugian sehingga ROI tidak bernilai negatif.
2. Evaluasi dan perbaikan terhadap target-target dengan realisasinya dari setiap perspektif dalam *Balanced Scorecard* harus dilakukan karena berdasarkan pengujian korelasi *rank* Spearman diketahui bahwa penerapan *Balanced Scorecard* berkorelasi positif dengan kinerja perusahaan, sehingga jika

penerapan *Balanced Scorecard* baik maka kinerja perusahaan akan baik pula, begitu juga sebaliknya.